

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember adalah salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam yang kaya dan melimpah, khususnya pada komoditas pertanian ubi kayu atau singkong. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember menunjukkan jumlah produktivitas singkong di Kabupaten Jember meningkat antara tahun 2020 hingga 2021. Pada tahun 2020 total produksi singkong sebesar 9.492 ton dengan luas panen 542 Ha. Selanjutnya, pada tahun 2021 total produksi singkong sebesar 15.995 ton dengan luas panen 664 Ha (BPS Kabupaten Jember, 2022). Dengan tingginya produktivitas singkong di Kabupaten Jember, banyak pelaku bisnis atau pengusaha yang memanfaatkan hasil pertanian tersebut untuk diolah menjadi produk jual yang mempunyai nilai tambah.

Ubi kayu (*Manihot utilissima*) merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang penting dan sangat strategis karena dapat digunakan untuk berbagai produk meliputi bahan pangan, pakan, energi, farmasi dan kosmetik. Berbagai olahan berbahan dasar singkong antara lain cemilan/keripik, mocaf, gula cair, bahan bakar bioetanol, bahan dasar obat, campuran industri kosmetik, zat perangsang tumbuh-tumbuhan, serta aneka produk lainnya (Firdaus dkk, 2019). Tape singkong merupakan salah satu produk olahan dari ubi kayu atau singkong yang telah melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan cita rasa yang khas yaitu cita rasa manis, sedikit asam beralkohol. Tape singkong diolah dari jenis singkong yang rasanya tidak pahit dan setelah difermentasi, dapat langsung dikonsumsi atau bisa juga diolah lebih lanjut untuk menghasilkan beberapa produk olahan tape singkong khas Kabupaten Jember. Beberapa produk olahan dari tape singkong adalah prol tape, suwar suwir, *brownies* tape, dodol tape dan lain-lain.

UD Sumber Madu merupakan toko oleh-oleh khas Kabupaten Jember yang menjadi salah satu usaha agroindustri pengolahan makanan yang memproduksi dan

memasarkan produk berbahan dasar tape singkong seperti prol tape, prol tape kentang, tape bakar dan *brownies* tape. UD Sumber Madu berdiri sejak tahun 1986 dan telah memiliki *outlet* yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 103, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, prol tape menjadi produk unggulan dengan permintaan paling tinggi, serta produk yang menggunakan bahan baku tape singkong paling banyak. Dalam sekali produksi, produk prol tape memerlukan 65 Kg tape singkong dengan total produksi sebanyak 160 kotak yaitu, 90 kotak prol tape kemasan kecil dan 70 kotak prol tape kemasan besar dengan harga masing-masing kemasan adalah Rp 28.000 dan Rp 38.000. Proses produksi tersebut dilakukan 5 - 6 kali dalam satu minggu. Produk prol tape yang dihasilkan memiliki 3 macam varian rasa yang terdiri dari prol tape original, keju, dan coklat keju.

UD Sumber Madu menghadapi sejumlah tantangan dalam proses pengembangannya. Salah satu tantangan utamanya adalah semakin banyaknya pesaing yang juga menjual produk prol tape dengan kualitas dan harga yang kompetitif, sehingga persaingan pasar menjadi semakin ketat. Selain itu, sistem pencatatan keuangan di UD Sumber Madu masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berisiko tinggi mengalami kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun kerusakan dokumen. Dampaknya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kurang akurat dan tidak cukup detail.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka perlu dilakukan adanya suatu penilaian terhadap kelayakan usaha baik dari segi aspek finansial maupun non finansial sebagai dasar untuk rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing produk prol tape pada UD Sumber Madu. Pendekatan yang dipilih adalah dengan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dengan menggunakan *software* DSS UMKM versi 2.0. Sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan DSS merupakan suatu alternatif untuk membantu menganalisis permasalahan yang ada di dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang meliputi beberapa aspek mulai dari aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek

manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan hingga aspek keuangan. Melalui pendekatan *Decision Support System* diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk menentukan keputusan yang akan diambil untuk mengembangkan usaha prol tape UD Sumber Madu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja pada UD Sumber Madu jika ditinjau dari aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha untuk UD Sumber Madu berdasarkan hasil analisis dengan *Decision Support System* (DSS)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja pada UD Sumber Madu ditinjau dari aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha untuk UD Sumber Madu berdasarkan hasil analisis dengan *Decision Support System* (DSS).

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau acuan dalam pengambilan keputusan mengenai perbaikan dan pengembangan usaha Agroindustri prol tape UD Sumber Madu.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta sebagai wujud pengembangan dan penerapan ilmu yang diperoleh dengan menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan dengan menggunakan *software* DSS.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisis pengembangan usaha dengan *software* DSS.